

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah salah satu dari sarana kesehatan tempat menyelenggarakan upaya kesehatan. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Upaya kesehatan diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (*promotif*), pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*) dan pemulihan kesehatan yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Salah satu unsur kesehatan adalah sarana kesehatan yang meliputi Balai Pengobatan (BP), Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan sarana kesehatan lainnya.

Rumah sakit adalah sarana pelayanan kesehatan yang mempunyai misi untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, juga sebagai tempat pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan serta tempat penelitian dan pengembangan kesehatan. Salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang diselenggarakan di rumah sakit adalah pelayanan kefarmasian.

Pelayanan kefarmasian sebagai salah satu unsur dari pelayanan utama di rumah sakit, merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pelayanan di rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan obat yang bermutu, termasuk pelayanan farmasi klinik yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Praktek pelayanan kefarmasian merupakan kegiatan terpadu dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan obat dan kesehatan. Kegiatan yang dilakukan di instalasi farmasi rumah sakit meliputi pengelolaan perbekalan farmasi dan pelayanan kefarmasian dalam penggunaan obat dan alat kesehatan.

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya kampus kota Madiun merupakan institusi pendidikan swasta yang memiliki kompetensi beberapa bidang keahlian salah satunya keahlian di bidang kefarmasian. Praktek kerja

lapangan rumah sakit adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dan bertugas secara langsung di lapangan dengan sebuah perusahaan, baik pemerintah maupun swasta setempat untuk memperoleh keahlian di bidang pelayanan, manajemen, dan administrasi rumah sakit. Praktek kerja lapangan akan menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

B. Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1. Meningkatkan pemahaman calon Tenaga Teknis Kefarmasian tentang peran, fungsi, dan tanggung jawabnya dalam pelayanan kefarmasian di rumah sakit.
2. Membekali calon Tenaga Teknis Kefarmasian agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pemahaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di rumah sakit.
3. Memberikan kesempatan kepada calon Tenaga Teknis Kefarmasian untuk melihat dan mempelajari pengelolaan di rumah sakit.
4. Mempersiapkan calon Tenaga Teknis Kefarmasian dalam memasuki dunia kerja.
5. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di rumah sakit.

C. Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Adanya PKL rumah sakit ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab Tenaga Teknis Kefarmasian dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di rumah sakit.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di rumah sakit.
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Tenaga Teknis Kefarmasian yang profesional di rumah sakit.

D. Waktu dan Tempat PKL

Pengambilan data Praktik kerja lapangan rumah sakit dilaksanakan pada awal semester VI, dengan menyesuaikan hari kerja pada tempat PKL. Tempat praktek kerja lapangan adalah Rumah Sakit Griya Husada yang beralamat di Jalan Mayjend Panjaitan nomor 22 Kota Madiun.